

HUBUNGAN KECEMASAN TERHADAP KETEPATAN SERVIS ATAS ATLET BOLA VOLI PUTRI

Fekie Adila¹⁾, Agus Sulastio²⁾, Puspa Sari³⁾, Ittaqwa⁴⁾, Muhammad Imam Rahmatullah⁵⁾

^{1,2,3,5}FKIP, Universitas Riau

⁴FIK, Universitas Negeri Malang

¹email: fekie.adila@lecturer.unri.ac.i

²email: agus.sulastio@lecturur.unri.ac.id

³email: puspa.sari0590@student.unri.ac.id

⁴email: ittaqwa1@gmail.com

Informasi Artikel

Riwayat Artikel :

Submit, 3 April 2023

Revisi, 20 April 2023

Diterima, 25 Agustus 2023

Publish, 15 September 2023

Kata Kunci :

Gangguan Kecemasan,

Ketepatan Service,

Bola Voli

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah pada banyaknya kesalahan yang di lakukan oleh atlet bola voli putri junior PBV kapila ketika melakukan servis, Hal ini dikarenakan atlet sulit mengendalikan kecemasan dengan baik saat sedang bertanding, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kecemasan terhadap ketepatan servis atas atlet bola voli putri PBV kapila. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh atlet bola voli putri junior PBV kapila dengan menggunakan teknik total sampling ang berjumlah 12 atlet. Jenis penelitian ini adalah menggunakan kuantitatif dengan metode korelasional, denagn menggunakan kuesioner yang diisi oleh para atlet. Berdasarkan pada hasil dan pembahasan dengan analisis uji korelasi *product moment*, maka peneliti dapat menyimpulkan secara umum yakni terdapat hubungan kecemasan dengan ketepatan servis bola voli putri Kapila Tanjung Pinang dengan dibuktikan nilai r hitung $0,966 > r$ tabel $0,735$. Maka terdapat hubungan yang signifikan antara kecemasan dengan ketepatan servis bola voli putri Kapila Tanjung Pinang.

This is an open access article under the CC BY-SA license



Corresponding Author:

Fekie Adila

FKIP, Universitas Riau

email: fekie.adila@lecturer.unri.ac.id

1. PENDAHULUAN

Permainan bola voli sangat digemari oleh masyarakat karena permainannya yang mudah dilakukan, dapat dimainkan oleh laki-laki dan perempuan, tua maupun muda, permainan bola voli adalah permainan yang masing-masing tim berjumlah 6 orang pemain. Dalam permainan bola voli juga terdapat teknik dasar bola voli yaitu *passing* bawah, *passing* atas, servis atas, servis bawah, *smash* dan *block* (Kusbani, 2022). Servis merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting, dengan servis yang baik akan membuat lawan sulit menerima bola, dan jika bola tidak bisa diterima dengan baik maka tim yang melakukan servis akan mendapatkan

penambahan angka (Mutohir, 2013; Nasir, 2021; Sujarwo, 2020).

Menurut (Tangkudung dan Mylsidayu, 2017) psikologi merupakan penentu utama performa dalam olahraga. Kecemasan merupakan suatu ketegangan mental yang biasanya disertai dengan gangguan tubuh yang menyebabkan individu yang bersangkutan merasa tidak berdaya dan mengalami kelelahan (Permana dan Praetyo, 2021). juga menjelaskan bahwa didalam rangka pembinaan olahraga, sering ditemui bahwa seorang atlet yang sudah mempersiapkan kondisi dengan baik untuk menghadapi sutau pertandingan mendadak mengalami gangguan pencernaan, sehingga tidak dapat mengikuti pertandingan tersebut (Edi Setiawan, et al, 2022;

Masrum Bahiqi Rahmad, et al, 2021; Syahrial et al., 2021).

Kecemasan diri sedikit banyak ada hubungannya dengan mental bawaan atlet seperti ekspektasi negatif, self talk, ketakutan saat melawan yang lebih tangguh, khawatir tentang performa, bayangan kegagalan, ketidakmampuan konsentrasi dan mengganggu perhatian (Agus Mulyadi, Defri Mulyana, 2018; Kresnayadi, 2020). Pada dasarnya kecemasan hanya ada dua sebutan yaitu kognitif dan somatik, yang mana sangat mempengaruhi dari kinerja baik sebelum dan sesudahnya (Hendra et al., 2013; Rohendi et al., 2021). Selain itu menurut (Sinatrya, 2020) kecemasan dapat dirasakan pada waktu tertentu (*anxiety state*), dan kecemasan dapat dirasakan saat itu juga (*anxiety trait*). Hal ini karena keadaan emosi tidak terkontrol dan sangat bersifat mendadak.

Pertandingan bola voli sangat ramai penontonnya sehingga stimulus kecemasan banyak dari eksternal, meskipun atlet sudah jauh jauh hari menyiapkan fisik, teknik dan taktik pertandingan jika dalam lapangan pertandingan sudah kena mental maka akan hilang semua (Hendra et al., 2013; Rohendi et al., 2021). Sangat penting memperhatikan kecemasan tinggi pada atlet saat dalam pertandingan, selain itu konsentrasi menurun juga mengakibatkan tidak bisa mengontrol gerakannya sendiri, maka terjadilah permainan menjadi jelek, tidak dapat menerapkan strategi karena tidak mengetahui harus melakukan apa sehingga akhirnya akan berpengaruh pada penampilannya (*performance*), kepercayaan diri menjadi berkurang bahkan hilang (Ikhsan, Razali, 2016; Jenny Indra Sabilla, 2017; Panji Wahyu Algani, M. Salis Yuniardi, 2018).

Saat dimulainya pertandingan akan diawali dengan servis dari luar lapangan baik dengan jump serv ataupun servis yang lain, jika perkenaan bola tidak sesuai dengan titik tengah maka bola tidak menjadi peluang untuk bisa dimulai pertandingan, ini akan sangat menguntungkan lawan karena tidak melakukan apa-apa sudah dapat poin tanpa susah payah menyusun serangan (Putro, 2020). Pada dasarnya ketepatan servis sangat penting dilatih bagi setiap atlet bola voli, karena modal awal dalam pertandingan, namun kembali lagi pada faktor mental (Fahmi, M Hasan, 2019). Hal-hal serupa ini menunjukkan adanya gejala kecemasan yang perlu segera diatasi, karena kondisi tersebut akan sangat menghambat usaha atlet untuk dapat tampil secara maksimal dalam mencapai prestasi yang diharapkan (Masrum Bahiqi Rahmad, Nur Ahmad Muharram, 2021; Panji Wahyu Algani, M. Salis Yuniardi, 2018). Oleh karena itu, pelatih perlu memberikan latihan mental melalui latihan fisik dan teknik agar dapat mengatasi kecemasan dalam permainan bola voli.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dilapangan menunjukkan bahwa dari pertandingan bola voli yang diikuti, atlet bola voli putri karena seringkali mengalami ketertinggalan *point*, hal ini disebabkan oleh atlet yang sering

melakukan kesalahan pada saat servis atas. Banyak sekali kesalahan servis atas yang kerap dilakukan atlet mulai dari bola yang tidak melewati net, bola yang melebihi lapangan permainan atau *out ball*, dan kaki yang menyentuh garis lapangan permainan, sedangkan pada saat latihan atlet mampu melakukan servis atas dengan baik. Hal ini dikarenakan atlet sulit mengendalikan kecemasan dengan baik saat sedang bertanding. Selain tekanan dari dalam diri sendiri kecemasan atlet juga ditunjukkan pada faktor eksternal berupa sorakan penonton dan lawan yang tidak seimbang sehingga atlet tidak memiliki kontrol mental yang baik pada saat pertandingan berlangsung. Untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Kecemasan Terhadap Ketepatan Servis Atas Atlet Bola Voli Putri Junior PBV Kapila Kota Tanjungpinang”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif dengan metode korelasional karena data diwujudkan dalam bentuk angka dan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variable bebas yaitu kecemasan (X) terhadap variable terikat yaitu servis atas (Y). Penelitian ini dilakukan di Jl. D.I Panjaitan (Lapangan Bola Voli PBV Kapila) pada bulan September 2022 sampai Februari 2023, Populasi pada penelitian ini adalah atlet bola voli putri junior PBV kapila dengan menggunakan teknik total sampling yang berjumlah 12 orang. Instrument dan teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan kuesioner yang diisi oleh para atlet, teknik analisis data menggunakan uji normalitas dan uji korelasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Deskripsi Data Kecemasan

Berdasarkan hasil perhitungan dari kecemasan yang diambil dari tes kuisisioner dengan validitas dan reliabel pada angka 0,961 dari 35 kuisisioner sehingga terdapat 31 kuisisioner yang valid dan dijadikan tes penelitian ini. Pada kecemasan diambil dua indikator yaitu sebelum bertanding dan sesudah bertanding yang masing-masing memiliki tiga indikator antara lain perubahan tingkah laku secara drastis, perubahan psikis dan fisik *trait anxiety* dan *state anxiety*, sehingga didapat data sebagai berikut:

Tabel 1 tabel Deskripsi Data kecemasan (X^1)

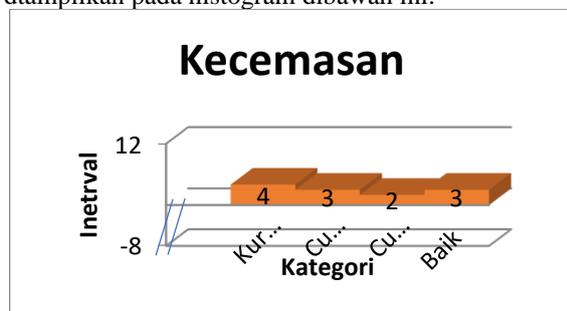
Statistics		
Kecemasan		
N	Valid	12
	Missing	0
Mean		81.75
Median		82.50
Mode		94
Std. Deviation		11.071
Variance		122.568
Range		30
Minimum		66
Maximum		96
Sum		981

Berdasarkan hasil perhitungan deskripsi data diatas dari 12 sampel bola voli putri Kapila Tanjung Pinang didapat jumlah keseluruhan sebesar 981, mean 81,75, median 82,50, mode 94, standar deviasi 11,07, variance 122,58, range 30, minimum 66 dan maksimum 96. Selanjutnya deskripsi data tersebut akan dihitung klasifikasi data atau kelas interval yang mana berpatokan dari rumus rentang kelas, jumlah kelas dan panjang kelas. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2 Kelas Interval Kecemasan (X)

Kecemasan			
Interval	Frequency	Percent	Kategori
66 – 74	4	33,33	Kurang
75 – 83	3	25	Cukup
84 – 92	2	16,67	Cukup
Valid 93 – 101	3	25	Baik
Total	12	100.0	

Berdasarkan tabel 4.2 perhitungan kelas interval pada variabel kecemasan dari 12 atlet putri Kapila Tanjung Pinang didapat hasil kelas interval sebagai berikut: pada kelas pertama direntang 80 – 88 terdapat 5 atlet atau sebesar (41,66%) mendapatkan kategori sedang, pada kelas kedua direntang 89 – 96 terdapat 2 atlet atau sebesar (16,67%) mendapatkan kategori sedang. kelas ketiga direntang 97 – 105 terdapat 3 atlet atau sebesar (25%) mendapatkan kategori baik. Dan kelas keempat direntang 106 – 113 terdapat 2 atlet atau sebesar (16,67%) mendapatkan kategori sangat baik. Untuk lebih jelasnya akan ditampilkan pada histogram dibawah ini:



Gambar 1 Histogram Kecemasan

2. Deskripsi Data Ketepatan Servis (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan dari ketepatan servis yang diambil dari tes ketepatan servis 6 kali pengulangan dengan sasaran poin paling tinggi sebesar 4 poin. Pada ketepatan servis diambil diambil

nilai terbaik dari 6 kali kesempatan tes tersebut, sehingga didapat data sebagai berikut:

Tabel 3 tabel Deskripsi Data Ketepatan Servis (Y)

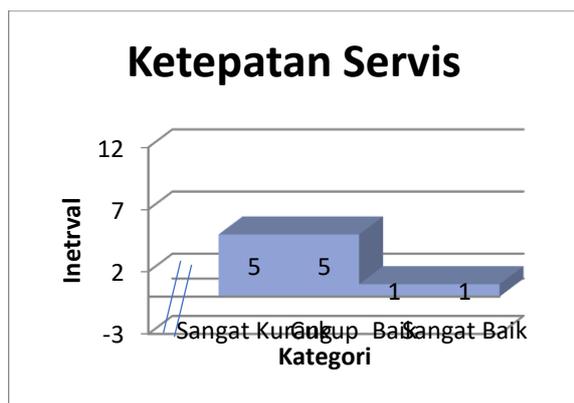
Statistics		
Servis		
N	Valid	12
	Missing	0
Mean		15.75
Median		15.00
Mode		15
Std. Deviation		4.267
Variance		18.205
Range		16
Minimum		10
Maximum		26
Sum		189

Berdasarkan hasil perhitungan deskripsi data diatas dari 12 sampel bola voli putri Kapila Tanjung Pinang didapat jumlah keseluruhan sebesar 189, mean 15,75, median 15, mode 15, standar deviasi 4,26, variance 18,20, range 16, minimum 10 dan maksimum 26. Selanjutnya deskripsi data tersebut akan dihitung klasifikasi data atau kelas interval yang mana berpatokan dari rumus rentang kelas, jumlah kelas dan panjang kelas. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4 Kelas Interval Ketepatan Servis (Y)

Ketepatan Servis			
Interval	Frequency	Percent	Kategori
10 - 14	5	41,67	Sangat Kurang
15 – 19	5	41,67	Cukup
Valid 20 – 25	1	8,33	Baik
25 – 29	1	8,33	Sangat Baik
Total	12	100.0	

Berdasarkan tabel 4.2 perhitungan kelas interval pada variabel ketepatan servis dari 12 atlet putri Kapila Tanjung Pinang didapat hasil kelas interval sebagai berikut: pada kelas pertama direntang 10 – 14 terdapat 5 atlet atau sebesar (41,66%) mendapatkan kategori sangat kurang, pada kelas kedua direntang 15 – 19 terdapat 5 atlet atau sebesar (41,67%) mendapatkan kategori cukup. kelas ketiga direntang 20 – 25 terdapat 1 atlet atau sebesar (8,33%) mendapatkan kategori baik. Dan kelas keempat direntang 25 – 29 terdapat 1 atlet atau sebesar (8,33%) mendapatkan kategori sangat baik. Untuk lebih jelasnya akan ditampilkan pada histogram dibawah ini:



Gambar 4.1 Histogram Ketepatan Servis

1. Uji Normalitas Data

Persyaratan analisis yang dimaksud adalah uji normalitas data variabel tes kecemasan, tes ketepatan servis dianalisis melalui uji *kolmogorov-smirnov*, dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Rangkuman hasil uji normalitas *kolmogorov-smirnov* dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 5 Uji Normalitas data *kolmogorov-smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^a	Mean	.000000
	Std. Deviation	4.02106
Most Extreme Differences	Absolute	.148
	Positive	.148
	Negative	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		.514
Asymp. Sig. (2-tailed)		.954

Berdasarkan uji normalitas *kolmogorov-smirnov* diketahui signifikansi Asymp (2-tailed) sebesar 0,954 dan sig. Taraf 0,05 jika dibandingkan dengan hasil perhitungan uji normalitas *kolmogorov-smirnov* diatas maka bisa $0,954 > 0,05$ maka data normal, sesuai dengan asumsi awal bahwa jika nilai sig. Asymp (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka data normal.

A. Uji Hipotesis

Analisis korelasi *Product Moment* digunakan untuk membuktikan penelitian yang diajukan, Dan setelah itu untuk menguji apakah data korelasi *product moment* signifikan, hasil analisis korelasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Hasil Korelasi Product Moment

N	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
12	0,738	0,735	Signifikan

Setelah data diperoleh, dianalisis secara deskriptif, maka selanjutnya adalah menguji Hipotesis penelitian yang diajukan sesuai dengan masalah yang diajukan. Hipotesis yang berbunyi : Terdapat hubungan yang signifikan antara kecemasan (X) dengan ketepatan servis (Y) pada atlet bola voli putri Kapila Tanjung Panang. Berdasarkan diperoleh

koefisien korelasi sebesar $r_{hitung} = 0,738 >$ dari $r_{tabel} = 0,735$, dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya terdapat hubungan antara kecemasan dengan ketepatan servis, dimana ketentuannya adanya korelasi suatu variabel dengan variabel yang lain ditentukan dari $r_{hitung} > r_{tabel}$.

PEMBAHASAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara kecemasan dengan ketepatan serve pada atlet putri bola voli Kapila Tanjung Pinang. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa menerima H_a , hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecemasan dengan ketepatan serve di Kapila Tanjung Pinang. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi negatif (r) sebesar 0,966 yang memberi arti bahwa semakin tinggi kecemasan akan semakin rendah yang dihasilkan dari hasil ketepatan serve tersebut. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa salah satu faktor yang berhubungan dengan ketepatan serve pada pemain bola voli Kapila Tanjung Pinang adalah kecemasan.

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Yucky Putri Erdiyanti, 2019) tentang hubungan kecemasan dengan performa atlet bola voli pada event kejuaraan antar desa di Desa Orimalang Kec. Jamblang, Cirebon. Hasil korelasi yang ditemukan pada pertandingan ketiga sebesar 0,567 pada tingkat hubungan sedang. Berdasarkan teori dan hasil perhitungan statistika menyatakan bahwa adanya hubungan antara kecemasan dan performapada atlet bola voli pada event kejuaraan antar Desa di Desa Orimalang Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon.

Penelitian lain yang mendukung penelitian ini adalah penelitian yang diteliti oleh (Fahmi Hasan, 2019) yang meneliti tentang hubungan antara kecemasan dengan ketepatan *floating overhand serve* Kabupaten Tuban. Hasil dari penelitian tersebut adalah teknik analisis korelasi *Spearman Rank-Order* diperoleh hasil korelasi sebesar -0.992 pada taraf signifikan sebesar $p = 0.000$ ($p > 0.05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan negatif antara kecemasan dengan ketepatan *floating overhand serce* di MA Negeri Rengel. Dengan kata lain, hipotesis penelitian ini diterima. Berdasarkan hasil penelitian diatas juga dapat jelaskan bahwa dengan adanya kecemasan tersebut bila pemain memiliki kecemasan yang tinggi maka akan memberikan pengaruh yang negatif pada permainannya. Dengan ini dapat dikatakan, bahwa betapa pentingnya pengaruh kecemasan terhadap hasil yang didapat ketika menyelesaikan tugas-tugasnya.

Berdasarkan teori yang dijelaskan oleh (Thaib, 2013) dijelaskan bahwa kecemasan pada saat menghadapi pertandingan atau tes akan menimbulkan tekanan emosi yang berlebihan sehingga dapat mengganggu pelaksanaan tes atau pertandingan serta dapat mempengaruhi penampilan individu. Hal ini berdasarkan hasil skor kecemasan yang

kategorisasikan bahwa sebanyak 7 orang mengalami kecemasan yang sangat tinggi dengan presentase 58,33% mengalami kecemasan pada kategori sedang kurang, dan terdapat 2 orang dengan persentase 16,67% mengalami kecemasan pada kategori baik dan ada 3 orang dengan persentase 25% memiliki kecemasan dengan kategori sangat baik. Hal tersebut terjadi karena mereka dibebani oleh pelatih dengan harapan harus memenangkan setiap turnamen yang akan dilaksanakan. Oleh karena itu, sebagian besar pemain porsi latihan yang lebih berat dari latihan sebelum-sebelumnya, sehingga para pemain tersebut merasakan kecemasan pada saat latihan.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang dijelaskan oleh (Purwanto, 2017) dimana penampilan puncak seorang pemain 80% dipengaruhi oleh aspek mental dan hanya 20% oleh aspek yang lainnya, sehingga aspek mental harus diberikan pembinaan dengan baik. Namun, kebanyakan pelatih atau guru dalam proses pembinaan hanya memperhatikan pembinaan fisik dan keterampilannya semata dengan mengesampingkan atau kurang memberikan perhatian khusus terhadap hal-hal yang menyangkut aspek mental, sehingga mengakibatkan kurang optimalnya penampilan pemain dalam mengikuti kompetisi atau pertandingan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan secara umum yakni terdapat hubungan kecemasan dengan ketepatan servis bola voli putri Kapila Tanjung Pinang dengan dibuktikan nilai r hitung $0,966 > r$ tabel $0,735$. Maka terdapat hubungan yang signifikan antara kecemasan dengan ketepatan servis bola voli putri Kapila Tanjung Pinang.

5. REFERENSI

- Agus Mulyadi, Defri Mulyana, J. (2018). Pelatihan Hypnotherapy Untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Dan Meningkatkan Konsentrasi Pada Atlet Bola Voli Smk Al-Huda Jurnal Pengabdian Siliwangi Volume 4, Nomor 1, Tahun 2018 P-ISSN 2477-6629 E-ISSN 2615-4773. *Jurnal Pengabdian Siliwangi Volume 4, Nomor 1, Tahun 2018 P-ISSN 2477-6629 E-ISSN 2615-4773, 4*.
- Edi Setiawan, Budi Dermawan, R. K. A. (2022). Analisis survei kecemasan bertanding atlet bola voli pacitan pada porprov jemmer tahun 2022. [Http://Repository.Stkippacitan.Ac.Id](http://Repository.Stkippacitan.Ac.Id) 3, 1–14.
- Fahmi, M Hasan, M. S. B. (2019). *Hubungan Antara Kecemasan Dengan Ketepatan Floating Overhand Serve Kabupaten Tuban*.
- Hendra, S., Supriatna, E., & Purnomo, E. (2013). *Tingkat Kecemasan Atlet Bola Voli Sebelum*. 1–10.
- Ikhsan, Razali, A. R. (2016). Tingkat Kecemasan Atlet Bola Voli Pon Aceh Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan*

Dan Rekreasi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unsyiah Volume 2, Nomor 4 : 304 – 313 November 2016, 2(November), 304–313.

- Jenny Indra Sabilla, dan M. J. (2017). Intimasi Pelatih-Athlet dan Kecemasan Bertanding Pada Atlet Bola Voli Putri. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan 2017, Vol. 7, No. 2, 123-129, ISSN: 2087-1708, 7(2), 123–129.*
- Kresnayadi, E. (2020). Tingkat Kecemasan Atlet Bola Voli Putra Semester Genap 2018/2019 Ikip Pgr Bali Sebelum, Pada Saat Istirahat Dan Sesudah Pertandingan. *Urnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi Vol. 6, No. 1, Hal. 37 – 43, Januari 2020 Vol. 6, No. 1, Januari 2020 DOI : 10.5281/Zenodo.3661571 P-ISSN 2337-9561 P-ISSN 2337-9561 E-ISSN 2580-1430 E-ISSN 2580-1430, 37–43.*
- Kusbani. (2022). *Teori Dan Praktek Bola Voli. CV Literasi Nusantara Abadi. <https://books.google.co.id/books?id=jL6JEAAQBAJ>*
- Masrum Bahiqi Rahmad, Nur Ahmad Muharram, W. (2021). Tingkat kecemasan dan stress atlet pada saat kejuaraan antar club bolavoli di kota kediri. *INKESJAR "Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Untuk Penguatan Merdeka Belajar Di Masa Pandemi", 448–458.*
- Mutohir, dkk. (2013). *Permainan Bola Voli Konsep Teknik Strategi dan Modifikasi*. Graha Pustaka Media Utama.
- Nasir, M. (2021). *Model Latihan Keterampilan Bola Voli*. Bening Media Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=0e1DEAAQBAJ>
- Panji Wahyu Algani, M. Salis Yuniardi, A. N. M. (2018). Mental Toughness dan Competitive Anxiety pada Atlet Bola Voli. *JIPT PISSN: 2301-8267 | EISSN: 2540-8291 Vol. 06, No.01 Januari 2018, 06(01), 93–101.*
- Permana, D. dan A. F. P. (2021). *Psikologi Olahrag*.
- Purwanto, D. (2017). Artikel Ketepatan Jump Serve Peserta Ekstrakurikuler Di Smpn 6 Ngawi O. *Simki-Techsain Vol. 01 No. 10 Tahun 2017 ISSN : XXXX-XXXX, 01(10).*
- Putro, D. E. (2020). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Kecemasan Atlet Bolavoli Stkip Pgr Pacitan Pada Turnamen Irasco Cup 2020 The Relation Of Emotional Intelligence With Anxiety Of Stkip Pgr Pacitan Volleyball Athletes In Irasco Cup 2020. 1(2), 64–69.*
- Rohendi, A., Budiman, A., & Cipta, M. G. (2021). *Hubungan antara Kecemasan dan Motivasi dengan Prestasi Atlet Bola Voli di Masa Pandemi Covid-19 The Relationship between Anxiety and Motivation and Achievement of Volleyball Athletes during the Covid-19 Pandemic. 3(1), 34–41.*
- Sinatrya. (2020). Hubungan Konsentrasi Terhadap

Ketepatan Pasing Bawah Bolavoli Pada Club Nanggala Surabaya Sinatrya Rizquallah ‘ Azmi Mokhammad Nur Bawono. *Jurnal Kesehatan Olahraga Vol 08. No 01. Edisi Januari 2020 Hal 37-42*, 37–42.

- Sujarwo. (2020). *Kemampuan Dasar Dalam Bola Voli Mini*. UNY Press.
<https://books.google.co.id/books?id=ZggREAAQBAJ>
- Syahrial, A. M., Amir, N., Studi, P., Jasmani, P., & Aceh, B. (2021). Evaluasi Kecemasan Dan Kepercayaan Diri Atlet Klub Bola Voli Pambers Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unsyiah Volume 7, Nomor 4. Hal 190 – 198 November 2021*, 7(November), 190–198.
- Tangkudung, J. dan A. M. (2017). *Mental Training Aspek-aspek Psikologi dalam Olahraga*. Cakrawala Cendikia.
- Thaib, E. N. (2013). *Dengan Kecerdasan Emosional Eva Nauli Thaib. XIII(2)*, 384–399.
- Yucky Putri Erdiyanti, A. M. (2019). Hubungan Kecemasan dengan Performa Atlet Bola Voli pada Event Kejuaraan Antar Desa Di Desa Orimalang Kec. Jamblang, Cirebon. *Prophetic: Professional, Empathy and Islamic Counseling Journal Vol. 2, No. 02, Desember 2019, Hlm. 269-278 e-ISSN: 2685-0702, p-ISSN: 2654-3958 Tersedia Online Di <Http://Syekhnurjati.Ac.Id/Jurnal/Index.Php/Prophetic> Email: Prophetic@syekhnurjati.Ac.Id, 2(02), 269–278*